

OPTIMALISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN MELALUI PENGENDALIAN ADMINISTRASI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR

Yusnita Hikmawati¹

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

¹ yusnita.hikmawati4009@mhs.uingusdur.ac.id

ABSTRACT

Optimizing educational management through administrative control plays a crucial role in improving the quality of education in elementary schools. This study aims to analyze the role of administrative control in strengthening school management practices, thus positively impacting the quality of learning and student learning outcomes. The method used is qualitative descriptive research and literature study, with data collection through library data studies and various articles, journals, and other accredited literature sources such as Google Scholar, etc., related to management control, quality, and administration. The results show that effective administrative control, including procedures, accurate recording, a periodic reporting system, and internal oversight mechanisms, facilitates informed decision-making, increases resource efficiency, and management transparency. The implementation of administrative control also contributes to improving teacher professionalism through performance monitoring and continuous development programs, as well as creating a school environment conducive to learning. The main obstacles include limited trained human resources, resistance to change, and inadequate administrative infrastructure. Recommendations include administrative training for education personnel, the development of standard operating procedures, the use of information technology for administrative systems, and strengthening periodic evaluation mechanisms. With these steps, educational management in elementary schools can be optimized, thus directly impacting the improvement of educational quality.

Keywords: *Administrative Control, Educational Management, Educational Quality*

ABSTRAK

Optimalisasi manajemen pendidikan melalui pengendalian administrasi memegang peranan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengendalian administrasi dalam memperkuat praktik manajemen sekolah sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dan studi literatur dengan pengumpulan data melalui studi data pustaka dan berbagai artikel, jurnal dan sumber literatur lain. Yang terakreditasi seperti gogle scholar dll yang berkaitan dengan manajemen pengendalian, mutu dan administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian administrasi yang efektif meliputi prosedur, pencatatan yang akurat, sistem pelaporan berkala, dan mekanisme pengawasan internal memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat, peningkatan efisiensi sumber daya, dan transparansi manajemen. Implementasi pengendalian administrasi juga berkontribusi pada peningkatan profesionalisme

guru melalui monitoring kinerja dan program pengembangan berkelanjutan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran. Kendala utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih, resistensi terhadap perubahan, dan infrastruktur administrasi yang belum memadai. Rekomendasi mencakup pelatihan administrasi bagi tenaga kependidikan, penyusunan prosedur standar operasional, pemanfaatan teknologi informasi untuk sistem administrasi, dan penguatan mekanisme evaluasi berkala. Dengan langkah-langkah tersebut, manajemen pendidikan di sekolah dasar dapat dioptimalkan sehingga berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Pengendalian Administrasi, Manajemen Pendidikan, Mutu Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar kompeten dan mampu bersaing secara global. Oleh sebab itu, perlu adanya strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan menerapkan manajemen sekolah. Dalam bidang administrasi pendidikan pun tidak terlepas dari yang namanya prinsip, tujuan serta fungsi. Hal ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan sebab ketiganya memiliki peranannya masing-masing dalam administrasi pendidikan agar proses administrasi pendidikan dapat berjalan dengan efektif, efisien dan kondusif. Administrasi sekolah merupakan salah satu pilar penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien. Mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh bagaimana

sistem administrasi dikelola. Sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan dasar peserta didik. Oleh sebab itu, setiap aspek pengelolaan sekolah seperti administrasi kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, serta administrasi sarana dan prasarana harus dirancang secara terpadu dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Administrasi yang baik akan mendukung kinerja guru, memperlancar proses belajar mengajar, serta membantu kepala sekolah dalam pengambilan keputusan yang tepat berbasis

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur. Adapun dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan

dengan mencari, menyaring, dan menganalisis berbagai artikel, jurnal, dan sumber literatur lainnya yang terakreditasi seperti Google Scholar yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir yang berkaitan dengan manajemen sekolah, faktor, strategi, dan tantangan atau hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi yang dibawa sejak lahir. Menurut Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak (Machali dan Hidayat, 2018: 27). Dan administrasi pendidikan adalah proses atau upaya pencapaian tujuan pendidikan dengan memperhatikan berbagai komponen pendidikan sehingga dapat melakukan perbaikan sistem pendidikan dengan memanfaatkan berbagai perangkat pendukung aktivitas belajar dan mengajar (Fadhila, 2020)

Mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh bagaimana sistem administrasi dikelola. Sekolah dasar merupakan

fondasi utama dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan dasar peserta didik. Oleh sebab itu, setiap aspek pengelolaan sekolah seperti administrasi kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, serta administrasi sarana dan prasarana harus dirancang secara terpadu dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam praktiknya, banyak sekolah dasar menghadapi berbagai permasalahan dalam pelaksanaan administrasi, seperti kurangnya sistem dokumentasi yang teratur, lemahnya pengawasan terhadap kegiatan administrasi, keterbatasan kemampuan tenaga kependidikan dalam pengelolaan data, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung administrasi sekolah. Kondisi ini seringkali berdampak pada rendahnya efektivitas manajemen sekolah, yang pada akhirnya menghambat upaya peningkatan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin administrasi, guru sebagai pelaksana kegiatan belajar, serta tenaga

kependidikan sebagai pengelola sistem dan dokumen sekolah. Perencanaan administrasi yang matang memungkinkan adanya koordinasi yang baik antara berbagai komponen sekolah. Selain itu, sistem administrasi yang terstruktur juga membantu menciptakan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana, program sekolah, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, administrasi sekolah bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu manajerial, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang berkualitas dan berkeadilan (Rochman et al., 2018).

Penerapan sistem pengendalian administratif berupa Standar Operasional Prosedur (SOP). Suatu organisasi, khususnya organisasi sektor publik. Dalam upaya untuk memberikan laporan kinerja keuangan yang berguna bagi manajemen dan membantu mereka menjalankan bisnis dengan lebih mudah (Arief et al., 2022). Dalam penerapannya, sistem akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pengelolaan kegiatan usaha, untuk meningkatkan pengendalian akuntansi dan pengawasan intern,

dan untuk mengurangi biaya klerikal yang terkait dengan pengelolaan bisnis (Mulyadi, 2016:15)

Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen sekolah Nurhasyanah, dkk. (2024) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan manajemen sekolah, yaitu:

1. Kepemimpinan yang Kuat
Kepemimpinan yang kuat dan visioner dapat memberikan pengaruh pada kualitas pendidikan dengan cara mengarahkan tujuan, mengelola sumber daya, dan mengatasi tantangan atau hambatan yang terjadi. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya dapat meningkatkan motivasi guru dan partisipasi peserta didik, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

2. Kerja sama dan keterlibatan stakeholder atau pemangku
Kepentingan kerja sama atau kolaborasi dan keterlibatan stakeholder atau pemangku kepentingan, meliputi guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kerja sama atau kolaborasi tersebut dapat

bermanfaat dalam meningkatkan partisipasi, keterlibatan, dan kualitas pendidikan.

3. Pengembangan profesional guru Pengembangan profesional guru sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan karena memiliki beberapa manfaat, yaitu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi peserta didik, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. 4. Pemantauan dan evaluasi atau penilaian proses Pembelajaran tidak hanya ketiga faktor di atas yang memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, tetapi juga pemantauan dan evaluasi atau penilaian proses pembelajaran memiliki peran yang sama karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, peserta didik, dan pendidikan.

Penerapan manajemen sekolah merupakan tanggung jawab semua pemangku kepentingan di sekolah, apabila penerapan manajemen tersebut dapat dilaksanakan dengan optimal maka akan memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan mutu sekolah. Akan tetapi, dalam penerapannya tidak serta merta berjalan lancar karena

terdapat hambatan atau tantangan yang muncul, antara lain:

(1) dana yang diberikan oleh pemerintah yang paling utama untuk tenaga pendidik honorer belum mencukupi sehingga kesejahteraan guru masih rendah

(2) dana BOS belum optimal digunakan untuk kebutuhan sekolah

(3) sumber daya manusia seperti tenaga pendidik yang memadai ditunjukkan dengan memiliki pemahaman yang lebih dan keterampilan yang sesuai dengan manajemen sekolah masih kurang

(4) pelatihan mengenai manajemen sekolah untuk tenaga pendidik masih belum banyak dilaksanakan

(5) sarana dan prasarana yang ada di sekolah, meliputi gedung sekolah, fasilitas belajar mengajar, dan peralatan pendukung yang lain masih belum memadai

(6) dukungan dari masyarakat terhadap manajemen sekolah masih rendah. Dengan demikian, diperlukan adanya usaha atau upaya dalam mengatasi hambatan atau tantangan tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Astari, dkk. (2023), yaitu perbaikan sarana dan prasarana, alokasi dana yang

mencukupi, pelatihan yang intensif untuk tenaga pendidik, dan mengajak masyarakat termasuk orang tua peserta didik untuk memberikan dukungan dan kontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas sekolah.

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian bahwa Pentingnya Administrasi Sekolah: Administrasi pendidikan merupakan fondasi strategis yang mengintegrasikan berbagai komponen (kurikulum, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, serta sarana dan prasarana) untuk mewujudkan tata kelola sekolah yang berkualitas, transparan, dan akuntabel.

Faktor Keberhasilan Manajemen: Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang kuat dan visioner, kerja sama yang solid dengan pemangku kepentingan (stakeholders), pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan, serta pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran yang konsisten.

Tantangan yang Dihadapi: Dalam praktiknya, sekolah dasar masih menghadapi berbagai hambatan signifikan, seperti keterbatasan dana (kesejahteraan guru honorer dan optimalisasi dana BOS), rendahnya kualitas sistem dokumentasi dan pemanfaatan teknologi, kurangnya kompetensi serta pelatihan SDM terkait manajemen sekolah, sarana prasarana yang belum memadai, hingga rendahnya dukungan masyarakat.

Solusi Strategis: Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan upaya terpadu yang meliputi perbaikan sarana dan prasarana, pengalokasian anggaran yang mencukupi, pelaksanaan pelatihan manajemen yang intensif bagi tenaga pendidik, serta peningkatan partisipasi dan kontribusi nyata dari orang tua dan masyarakat.

Pada intinya Penerapan administrasi yang terstruktur (seperti penggunaan SOP) dan manajemen sekolah yang optimal merupakan tanggung jawab bersama. Ketika seluruh hambatan dapat diatasi melalui kolaborasi sinergis antar-

komponen sekolah, maka efektivitas manajemen akan meningkat dan mutu pendidikan yang berkeadilan dapat terwujud..

DAFTAR PUSTAKA

Anam, M. C., Muzanni, A., & Hadi, S. (2023). Implementasi administrasi sekolah dasar negeri 30 Ampenan. *Transformasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 9(1), 41. <https://doi.org/10.33394/jtni.v9i1.7275>

Machali, Imam & Ara Hidayat. 2018. *The Hand Book of Education Management*. Yogyakarta: Prenadamedia Group.

Fadhila, A. (2020). *Administrasi Pendidikan* Judul Artikel, 1–9.

Rochman, A., Sidik, A., & Nazahah, N. (2018). Perancangan sistem informasi administrasi pembayaran SPP siswa berbasis web di SMK Al-Amanah. 8(1).

Arief, R., Meidiyustiani, R., & ... (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengendalian Internal dan Pengalaman Auditor Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan dengan Implementasi Tata *Jurnal Pendidikan* <https://dirdosen.budiluhur.ac.id/0303057504/JurnalJPTAM.pdf>

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Astari, D. A. P., Swarmahardika, I. K. P., Putri, N. P. A., Apsari, P. L., Utami, I. A. N. T. S., Mandabayan, H. C., & Werang, B. R. (2023). Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29130-29137.